

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Bangkit Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi. PT. Bangkit Jaya berdiri pada tahun 1987 yang beralamat di Jl. Industri, Cicadas, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Proyek yang dikerjakan oleh PT. Bangkit Jaya adalah proyek untuk pemeliharaan dan pembangunan area pabrik di PT. South pacific Viscose, serta proyek konstruksi lainnya, dan mempunyai 122 pegawai yaitu 49 pegawai tetap dan 73 pegawai kontrak. PT. Bangkit Jaya dalam melakukan proses rekrutmen pegawai tetap untuk berbagai posisi jabatan dengan menilai kualifikasi jenjang pendidikan, pengalaman kerja, attitude, dan mampu bekerja dibawah tekanan, untuk melakukan proses rekrutmen pegawai kontrak dengan menilai kualifikasi keahlian kerja, pengalaman kerja, dan attitude [Lampiran B-2]

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Azka Rizal Maulana selaku Kepala HRD di PT. Bangkit jaya menyatakan bahwa adanya masalah yang terjadi dalam perekrutan calon pegawai tetap dikarenakan kepala HRD kesulitan untuk menentukan calon pegawai baru yang memenuhi kriteria sehingga banyak calon pegawai yang diterima tetapi tidak sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan dikarenakan penilaian lainnya [lampiran A-7]. Proses rekrutmen yang berjalan saat ini pada perekrutan calon pegawai tetap dilakukan saat adanya permintaan posisi bagian yang dibutuhkan di perusahaan tersebut. Kepala Bagian yang mengalami kekosongan akan melaporkan kepada Kepala HRD bahwa bagiannya terdapat kekosongan yang harus segera diisi. Kepala HRD akan melihat terlebih dahulu kriteria pegawai yang dibutuhkan lalu akan menindak lanjuti permintaan pegawai yang dilakukan oleh kepala bagian tersebut. Dan pada proses rekrutmen di bagian pegawai tetap untuk saat ini perekrutan calon pegawai masih melakukan pelamaran dengan menggunakan kertas, kontrak kerja yang pada pegawai tetap adalah selama 1 tahun.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Arsid Sopandi selaku Project Manager adanya kesulitan dalam menentukan perekrutan pegawai kontrak karena perekrutan masih melakukan wawancara secara langsung kepada calon pegawai yang akan dipekerjakan pada suatu proyek. Project Manager kesulitan menentukan calon pegawai kontrak yang memenuhi kualifikasi sehingga terjadi banyak calon pegawai yang diterima tetapi tidak sesuai dengan kualifikasi karena Project Manager memberikan penilaian kepada calon pegawai dan ketika calon pegawai diterima bekerja ternyata tidak sesuai dengan kualifikasi penilaian yang ada sehingga hasil kerja tidak sesuai dengan yang diinginkan [Lampiran A-6]. Pada proses rekrutmen di bagian pegawai kontrak masih dengan melakukan wawancara langsung dan kontrak habis ketika masa kontrak proyek habis. Hal ini menyebabkan adanya kesulitan karena masih membandingkan satu persatu hasil test calon pegawai sehingga proses ini membutuhkan waktu yang lama, dan proses perekrutan di pegawai kontrak terjadi saat adanya kebutuhan pekerjaan proyek yang dilakukan oleh Project Manager dan proses perekrutan yang berjalan saat ini yaitu tidak melihat data history pegawai yang pernah melakukan proyekan dan melakukan penilaian secara langsung ketika wawancara sehingga mengakibatkan terjadinya penguluran waktu yang lama dan terdapatnya pegawai baru yang tidak sesuai dengan penilaian awal sehingga ketika berjalan nya waktu hasil tidak sesuai dengan yang diinginkan [lampiran A-6]

Tools yang digunakan untuk perekrutan calon pegawai tetap dan calon pegawai kontrak yaitu menggunakan Metode WP (*Weight Product*) karena sesuai dengan yang sudah dianalisis di analisis metode dan Pemodelan SIM yang digunakan yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan, maka PT. Bangkit Jaya membutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang dapat mengurus dan mengatur segala bentuk proses perekrutan. Maka penelitian ini diberi judul “ ***Sistem Informasi Manajemen Rekrutmen Pegawai di PT. Bangkit Jaya*** “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang terjadi di PT. Bangkit Jaya saat ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Kepala HRD kesulitan dalam menentukan calon pegawai tetap.
2. Project Manager kesulitan untuk menentukan calon pegawai kontrak.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

a. Maksud

Berdasarkan permasalahan yang ditelaah diuraikan, maka maksud dari penulisan tugas akhir adalah membuat sistem informasi manajemen rekrutmen pegawai di PT. Bangkit Jaya

b. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Membantu Kepala HRD dalam menentukan kualifikasi calon pegawai tetap yang diterima dalam proses seleksi.
2. Membantu Project Manager untuk menyeleksi pegawai yang dapat dipekerjakan lagi agar mempermudah dalam pengambilan keputusan berdasarkan hasil informasi yang ada.

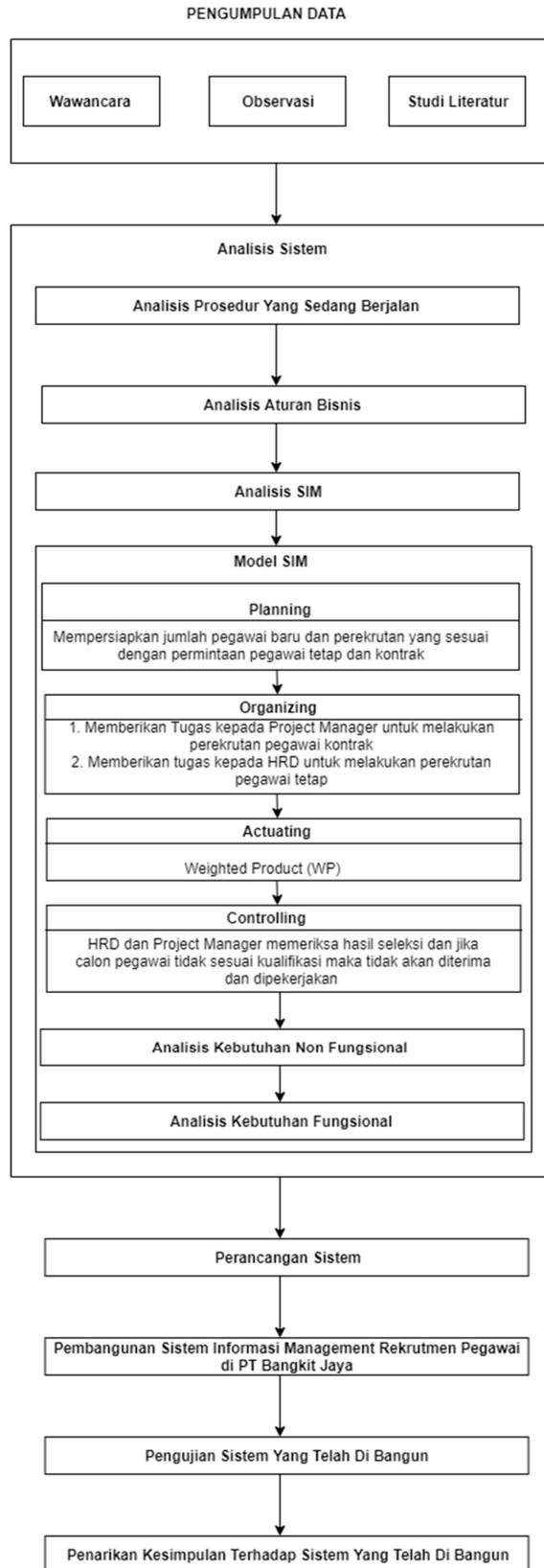
1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan terfokus pada tujuan, maka batasan masalah dalam pengembangan aplikasi *Sistem informasi manajemen rekrutmen pegawai di PT. Bangkit Jaya* ini adalah :

1. Data yang digunakan adalah data pegawai, data kriteria, data pelamar, data history pegawai kontrak.
2. Ruang lingkup yang akan dibahas hanya pada proses perekrutan pegawai tetap dan kontrak.
3. Model proses yang digunakan adalah oop programming
4. Aplikasi yang dibangun berbasis web, menggunakan bahasa pemrograman PHP menggunakan MySQL

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan di antaranya, pengumpulan data, analisis, pembangunan perangkat lunak, pengujian, dan kesimpulan. Pada gambar 1.1 dijelaskan bagaimana gambaran metode penelitian yang dilakukan.



1.5.1 Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan guna menambah pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang diperoleh dari sumber – sumber tertulis, baik tercetak maupun elektronik . Studi Literatur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dan mempelajari sumber – sumber yang diperlukan berupa e-book, jurnal tutorial dan beberapa informasi yang relevan.

2. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. Hal ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada bagian kepala HRD dan Project Manager yang menjabat di PT. Bangkit Jaya untuk mengetahui secara langsung bagaimana situasi yang dialami oleh pegawai saat ini.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat langsung dan mengamati aktifitas yang berjalan pada PT. Bangkit Jaya.

1.5.2 Tahapan Analisis

- a. Analisis Prosedur Yang Berjalan
- b. Analisis Perekrutan Pegawai Kantor
- c. Analisis Evaluasi Pekerja Lapangan
- d. Analisis Aturan Bisnis
- e. Analisis SIM

Analisis aturan bisnis merupakan suatu identifikasi dan pencatatan aturan-aturan yang tertulis maupun tidak tertulis, yang nantinya terdiri dari aturan bisnis yang sedang berjalan dan aturan bisnis yang diusulkan.

1. Analisis Manajemen Perekrutan Pegawai Tetap

Merupakan tahapan analisis mulai dari seleksi pegawai yang menggunakan metode WP (*weight product*) sampai penerimaan pegawai.

2. Analisis Manajemen Perekrutan Pegawai Kontrak

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja pegawai dengan menggunakan metode WP (*weight product*).

d. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis non-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan spesifikasi sistem.

1. Analisis Kebutuhan Pengguna

Yaitu analisis pengguna yang akan menggunakan sistem yang telah dibangun.

2. Analisis Perangkat keras

Yaitu analisis perangkat keras yang ada di PT Bangkit Jaya apakah memenuhi kebutuhan perangkat keras untuk penerapan sistem perangkat yang akan dibangun.

3. Analisis Perangkat Lunak

Yaitu analisis perangkat lunak yang akan digunakan di PT Bangkit Jaya apakah memenuhi kebutuhan perangkat lunak untuk penerapan sistem perangkat yang akan dibangun

e. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis terhadap kebutuhan secara fungsional ataupun informasi yang mencakup beberapa penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satuan kesatuan

1.5.3 Perancangan Sistem

Tahapan selanjutnya adalah tahapan perancangan sistem yang mana dilakukan setiap analisis sistem yang akan dibangun telah dilakukan maka dengan begitu analisis sistem yang akan dibangun tersebut mendapatkan gambaran yang jelas.

Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Rekrutmen Pegawai Di PT. Bangkit Jaya :

1. Implementasi analisis sistem yang akan dibangun

Hasil dari analisis sistem mulai dari analisis sistem yang berjalan di PT. Bangkit Jaya, Analisis sistem SIM menggunakan metode dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan perhitungan, serta analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk penerapan atau implementasi perangkat lunak dan perangkat keras.

2. Implementasi hasil analisis sistem yang akan dibangun

Hasil dari rancangan atau gambaran mulai dari tabel relasi yang menjelaskan data-data apa saja yang digunakan pada sistem yang akan dibangun digunakan pada implementasi basis data. Hasil dari perancangan antarmuka dimana menghasilkan gambaran dari tampilan sistem yang akan dibangun digunakan untuk implementasi antarmuka.

3. Pengujian Sistem Yang Telah Di Bangun

Tahap ini sangat perlu dilakukan dengan tujuan agar tidak adanya kesalahan-kesalahan dan kekurangan pada sistem yang dibangun. Tahapan ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang dibangun dengan sistem yang lama. Adapun pengujian yang digunakan yaitu :

1. Pengujian Blackbox

Merupakan pengujian yang dilakukan dengan hanya mengambil hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak tersebut.

2. Pengujian Beta

Dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas dari perangkat lunak yang dibangun, apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum.

4. Penarikan Kesimpulan Terhadap Sistem Yang Telah Di Bangun

Tahapan akhir dari metodologi penelitian ini adalah merumuskan kesimpulan terhadap sistem yang telah dibangun berdasarkan tujuan penelitian, penelitian bisa dianggap berhasil apabila kesimpulan yang dirumuskan sudah sesuai dan memenuhi apa yang menjadi tujuan penelitian.

1.6 Model SIM

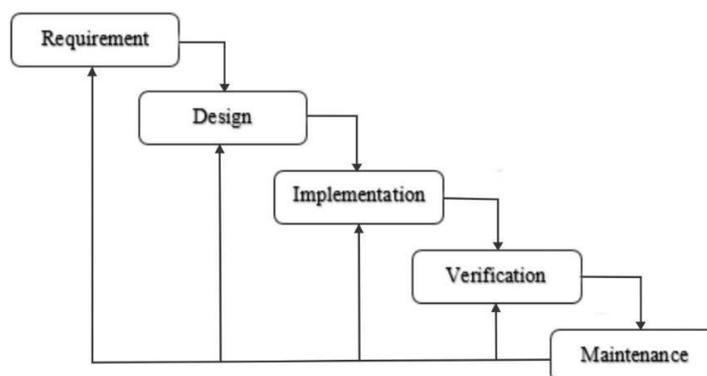
Manajemen adalah mengatur untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan (planning), pengaturan (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling). Adapun fungsi Manajemen POAC bisa dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 1.2 Model POAC

1.7 Metode Perangkat Lunak

Metode yang digunakan untuk membangun perangkat lunak ini adalah waterfall model yang meliputi analysis, design, coding, testing, dan maintenance. Tahapan - tahapan pengembangan perangkat lunak dengan metode waterfall model menurut Pressman dapat dilihat pada gambar 1.3



Gambar 1.3 Waterfall Model

1. Requirement

Tahap requirement diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami aplikasi virtual tour yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna

2. Design

Tahap design mengalokasikan kebutuhan - kebutuhan aplikasi virtual tour baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementation

Tahap implementation merupakan tahap hasil desain program diterjemahkan ke dalam kode - kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan.

4. Verification

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian dengan menggunakan blackbox dan pengujian beta untuk memeriksa apakah aplikasi yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai dengan hasil analisis sebelumnya atau belum.

5. Maintenance

Pada tahapan ini jika dalam sistem terdapat kesalahan maka dilakukan pemeliharaan untuk memperbaiki kesalahan yang ditemukan pada langkah sebelumnya.

1.8 Penarikan Kesimpulan

Tahap yang menjelaskan mengenai hasil dari pengujian terhadap sistem, apakah sistem telah berjalan sepenuhnya sesuai rancangan dan apakah sistem telah mencapai tujuan pembangunannya, yang kemudian dijadikan kesimpulan serta saran untuk perbaikan.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka ditetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang ada di PT. Bangkit Jaya, merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan maksud penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan atau instansi seperti sejarah perusahaan, logo, visi dan misi, struktur organisasi berikut dengan tugas dan wewenang tiap jabatannya. Pada bab ini membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian - penelitian serupa yang pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi analisis kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun sesuai dengan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Selain itu, bab ini juga berisi perancangan antar muka untuk aplikasi yang akan dibangun

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini membahas mengenai implementasi atau penerapan dari perancangan sistem yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menjadi sebuah aplikasi dengan menggunakan suatu bahasa pemrograman. Setelah itu maka dilanjutkan dengan melakukan pengujian aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun telah memenuhi kebutuhan atau belum.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan ringkasan bab - bab sebelumnya dan saran - saran berisi tentang tindak lanjut atau pengembangan yang dapat dilakukan terhadap aplikasi yang telah dibuat.

